



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jakarta merupakan ibukota Indonesia yang dikenal sebagai kota metropolitan dan didominasi oleh hutan beton seperti gedung-gedung pencakar langit. Namun, tidak hanya diisi oleh gedung-gedung pencakar langit yang menjulang tinggi, Kota Jakarta Utara juga memiliki hutan *mangrove* yang luas. Dengan semakin berkembangnya Indonesia, destinasi pariwisata masyarakat Indonesia terutama di Jakarta juga semakin berkembang. Maka dari itu, hutan *mangrove* menjadi objek yang tepat untuk dimanfaatkan sebagai kawasan ekowisata. Seperti yang tertulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekoturisme / ekowisata merupakan wisata berbasis alam yang menekankan pembelajaran lingkungan. Salah satu destinasi ekowisata *mangrove* yang dibuka untuk umum adalah Kawasan Ekowisata Mangrove PIK yang dikelola oleh Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta dan terletak di Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Barat. Kawasan ekowisata ini sangat dibutuhkan di Jakarta yang sangat kekurangan lahan hijau terbuka dan dengan adanya Kawasan Ekowisata Mangrove PIK akan mengurangi tingkat polusi udara yang cukup tinggi serta erosi dan abrasi garis pantai di Jakarta.

Kawasan Ekowisata Mangrove PIK sangat menarik karena tidak hanya berisi hutan *mangrove* saja, namun juga memiliki aneka ragam jenis binatang lainnya seperti burung, ikan air payau, dan monyet asli Jakarta yakni monyet ekor panjang yang masih berkeliaran bebas disana. Selain itu juga terdapat beberapa fasilitas seperti jalan setapak menyusuri hutan *mangrove*, gazebo, lokasi untuk penanaman mangrove, area memancing, dan tempat-tempat alam menarik lainnya yang dapat dijadikan spot foto. Dengan banyaknya fasilitas serta kelebihan yang dimiliki, Kawasan Ekowisata Mangrove PIK berpotensi tinggi sebagai tempat destinasi wisata dan tempat edukasi yang baik di Jakarta Utara. Kawasan ini dapat dijadikan

tempat untuk mengajak masyarakat khususnya yang berdomisili di Jakarta untuk melestarikan ekosistem *mangrove* dan kawasan hutan *mangrove*.

Namun setelah melakukan observasi baik secara langsung ke lokasi dan melalui internet, Kawasan Ekowisata Mangrove PIK tidak memiliki sebuah identitas visual. Sehingga timbul sebuah masalah dimana wisatawan tidak dapat membedakan Kawasan Ekowisata Mangrove PIK dengan destinasi wisata *mangrove* lainnya di Pantai Indah Kapuk seperti kompetitornya yakni Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk yang sudah memiliki identitas visual. Padahal Wheeler (2018) dalam bukunya yang berjudul *Designing Brand Identity* mengatakan bahwa *brand identity* itu penting. Ia juga menjelaskan bahwa *brand identity* merupakan cara mengekspresikan dan mengkomunikasikan pesan dan identitas sebuah *brand*. *Brand identity* yang baik harus memperlihatkan persepsi dan nilai-nilai sebuah *brand*. Selain itu menurut Kotler (2009) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Pemasaran, *branding* merupakan pemberian nama, tanda, atau simbol untuk mengidentifikasi sebuah *brand* dan membedakannya dari produk atau layanan lainnya.

Maka dari itu, penulis melakukan perancangan identitas visual Kawasan Ekowisata Mangrove PIK yang diharapkan dapat melahirkan identitas yang baik dan menarik, serta mudah dikenali oleh masyarakat luas terutama generasi muda sehingga dapat meningkatkan *brand awareness*, nilai jual destinasi, dan mendukung peningkatan pariwisata, serta mengikuti perkembangan zaman.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka proposal ini akan mengkaji masalah sebagai berikut :

Bagaimana merancang identitas visual Kawasan Ekosistem Mangrove PIK Jakarta?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, berikut merupakan batasan-batasan masalah penulis dalam merancang identitas visual Kawasan Ekowisata Mangrove PIK Jakarta:

1. Perancangan Identitas Visual Kawasan Ekowisata Mangrove PIK Jakarta berupa sistem yang dipaparkan dalam bentuk *graphic standard manual*. *Graphic standard manual* berfungsi sebagai *guidelines* untuk mengkomunikasikan *branding* secara verbal dan visual.

2. Berikut merupakan segmentasi target Kawasan Ekowisata Mangrove PIK Jakarta:

- a. Demografis

Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

Usia : 17 – 25 tahun / remaja akhir (Depkes RI, 2020)

Pendidikan : SMA, D3, D4, S1 (atau lebih)

Pendapatan : < Rp 4.000.000 / UMR Jakarta (Kompas, 2021).

- b. Geografis

Perancangan ini ditujukan bagi remaja berdomisili di Jakarta dan sekitarnya sebagai target primer dan remaja Indonesia di luar Jakarta sebagai target sekunder.

- c. Psikografis

Status Ekonomi : B (Pendapatan < Rp 4.000.000 (Kompas, 2014))

Perancangan ini ditujukan bagi remaja yang menyukai alam, ruang lingkup hijau, peduli terhadap lingkungan, dan ingin mempelajari tanaman *mangrove*.

#### **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan, tujuan tugas akhir ini adalah untuk merancang identitas visual Kawasan Ekowisata Mangrove PIK Jakarta.

#### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat tugas akhir ini dirancang penulis terbagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

##### **a. Bagi penulis**

Tugas akhir perancangan identitas visual Kawasan Ekowisata Mangrove PIK diharapkan dapat mengasah kemampuan penulis mengenai desain grafis dan sebagai pengalaman baru dalam mempraktekkan ilmu yang telah dipelajari penulis selama berkuliah di bidang desain komunikasi visual.

##### **b. Bagi Kawasan Ekowisata Mangrove PIK**

Tugas akhir perancangan identitas visual Kawasan Ekowisata Mangrove PIK yang akan dipaparkan dalam sebuah *graphic standard manual* diharapkan dapat menghasilkan identitas visual kuat yang baru dan sesuai bagi Kawasan Ekowisata Mangrove PIK. Dengan hal tersebut, diharapkan agar semakin menarik perhatian masyarakat Indonesia khususnya di Jakarta untuk berkunjung dan meningkatkan eksistensi Kawasan Ekowisata Mangrove PIK.

##### **c. Bagi universitas**

Tugas akhir perancangan identitas visual Kawasan Ekowisata Mangrove PIK diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan tentang hal desain grafis bagi universitas serta bermanfaat bagi mahasiswa-mahasiswa yang ingin memperdalam pengetahuan bidang desain grafis khususnya perancangan identitas visual.